

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Interaksi edukatif antara guru dan siswa kelas X-AP SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2015/2016 diperoleh nilai rata-rata dari jawaban responden sebesar 2,89 dalam hal ini termasuk kategori baik.
2. Motivasi belajar siswa kelas X-AP SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2015/2016 diperoleh nilai rata-rata dari jawaban responden sebesar 3,03 dalam hal ini termasuk kategori baik.
3. Prestasi belajar kearsipan siswa kelas X-AP SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2015/2016 diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,08 dalam hal ini termasuk kategori cukup.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi edukatif dengan prestasi belajar kearsipan siswa kelas X-AP SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2015/2016 dengan nilai  $r_{y1.2}$  0,450. Besarnya koefisien korelasi parsial antara interaksi edukatif dengan prestasi belajar kearsipan adalah 0,450 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas (interaksi edukatif) dengan variabel terikat (prestasi belajar kearsipan) adalah sebesar 45%.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kearsipan siswa kelas X-AP SMK Swasta Harapan

Stabat T.P 2015/2016 dengan nilai  $r_{y2.2}$  sebesar 0,431. Besarnya koefisien korelasi parsial antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kearsipan adalah 0,431 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas (motivasi belajar) dengan variabel terikat (prestasi belajar kearsipan) sebesar 43,1%.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi edukatif dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar kearsipan siswa kelas X-AP SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2015/2016. dengan nilai  $R = 0,750$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,601 serta  $F_{tabel} = 3,16$  sehingga terlihat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $30,601 > 3,16$ ). Hal ini berarti semakin baik interaksi edukatif dan motivasi belajar siswa maka berpengaruh terhadap tingginya prestasi belajar kearsipan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Interaksi edukatif antara guru dan siswa di kelas X-AP SMK Swasta Harapan Stabat termasuk dalam kategori baik, namun walaupun demikian interaksi antara guru dan siswa harus senantiasa ditingkatkan sehingga dapat menjadi semakin optimal. Dalam upaya untuk membina interaksi guru dan siswa yang baik, seorang kompetensi, serta yang paling penting harus memperhatikan kepribadian yang melekat pada diri guru itu sendiri.

2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diharapkan guru sebagai pendidik menanamkan dan memberikan minat dan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar kearsipan.
3. Prestasi belajar kearsipan hendaknya dapat lebih ditingkatkan lagi dengan mengupayakan berbagai hal yang dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar kearsipan pun akan menjadi semakin meningkat.
4. Interaksi edukatif, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kearsipan memiliki hubungan yang signifikan. Oleh karena itu hendaknya pihak sekolah meningkatkan fasilitas yang baik dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai oleh siswa semakin baik dan meningkat.
5. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, diharapkan pihak sekolah terutama guru dapat menciptakan interaksi edukatif yang kondusif dan memberikan rasa aman, nyaman dan menyenangkan untuk belajar di sekolah sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.